

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**YUNI SARTIKA
NIM.18031119/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar
Biologi Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang

Nama : Yuni Sartika

NIM : 18031119

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Agustus 2022

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. Ristiono, M.Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuni Sartika
NIM : 18031119
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 7 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Departemen Biologi
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama

Ketua : Drs. Ristiono, M.Pd.

Anggota : Drs. Ardi, M.Si.

Anggota : Siska Alicia Farma, M.Biomed



The image shows three handwritten signatures on horizontal lines. The top signature is the most prominent, followed by a second signature, and a third signature at the bottom.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Sartika
NIM : 18031119
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang” adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2023

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Yuni Sartika
NIM. 18031119

ABSTRAK

Yuni Sartika: Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang

Penelitian ini didasari dengan permasalahan rendahnya nilai tugas harian Biologi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 7 Padang. Selain itu pembelajaran Biologi dianggap sulit bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar Biologi peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang, seberapa besar kontribusi yang diberikan dan hasilnya berhubungan atau tidak berhubungan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan bentuk tabel. Populasi berjumlah 189 orang dan sampel berjumlah 50 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* atau sampel imbangan. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, kemudian dilakukan uji t_{hitung} untuk mengetahui hubungan tersebut. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua 86,75% dengan kriteria sangat baik. Motivasi belajar 88,29% dengan kriteria sangat baik. Nilai $r = 0,263$ dan nilai t_{hitung} yaitu $2,465 > 2,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara peran orang tua dengan motivasi belajar Biologi peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Biologi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Pembuatan dan Penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengutarakan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd. sebagai pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat, semangat, dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran untuk pembimbingan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si. dan Ibu Siska Alicia Farma, M.Si. sebagai validator instrumen penelitian dan tim penguji skripsi.
3. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si.,M.Biomed. selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala, Wakil Kepala, Majelis guru, dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 7 Padang.
6. Ibu Zailan Syarhani S.Pd., M.Si. dan Ibu Ratna Wati S.Pd. selaku guru Biologi SMA Negeri 7 Padang.
7. Peserta didik Kelas XI IPA 1 sampai Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 7 Padang.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Seandainya jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 25 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Definisi Operasional	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	23

E. Variabel dan Data	25
F. Prosedur Penelitian	26
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Pengumpulan Data	30
I. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022.....	23
2. Distribusi Pengambilan Sampel peserta didik kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 5 SMA N 7 Padang.....	25
3. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel tentang Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI.....	27
4. Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian.....	28
5. Kriteria Koefisien Validitas	28
6. Kriteria Nilai Reliabilitas	29
7. Interpretasi “r” ProductMoment.....	32
8. Persentase Peranan Orang Tua.....	34
9. Persentase Motivasi Belajar	35
10. Hasil Uji Normalitas	36
11. Hasil Uji Korelasi.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru Biologi XI IPA	50
2. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi XI IPA	54
3. Nilai Biologi XI IPA	58
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	64
5. Angket Peran Orang Tua	66
6. Angket Motivasi Belajar	68
7. Lembar validasi angket penelitian	70
8. Jawaban angket peserta didik	76
9. Tabel Distribusi Jawaban Angket	80
10. Uji Normalitas	84
11. Uji Reliabilitas	85
12. Analisis Korelasi dengan rumus <i>Product Momen Pearson</i>	86
13. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	87
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	88
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	89
16. Dokumentasi Penelitian	90
17. Persentase Ketuntasan Nilai Tugas Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA	9092

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun secara berkelompok. Pendidikan merupakan investasi suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan yang akan membuka wawasannya untuk menemukan keberadaannya dimasa depan (Sutirna, 2019: 4).

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila peserta didik dapat berinteraksi dengan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2011:26).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Untuk itu, peran orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk ikut meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Aspek penting dalam pendidikan adalah motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri

seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi ini juga kekuatan, baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah, 2012: 23).

Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sadirman yang mengatakan bahwa seseorang itu akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Ini berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajar maka akan rendah pula hasil yang dicapai (Nurjan, dkk, 2009: 9).

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2008: 510). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

Motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul apabila terdapat rangsangan dari luar individu.

Namun, untuk membangun sebuah motivasi belajar yang baik diperlukan peran orang tua. Peran orang tua adalah suatu cara yang digunakan orang tua

dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak-anaknya mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana tujuan tersebut antara lain pengetahuan, nilai, moral, standar perilaku yang harus dimiliki anak bila dewasa nanti (Mussen, 1998: 395).

Peran orang tua yang paling utama dalam pendidikan anak yaitu sebagai orang pertama yang meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga berperan penting dalam menentukan arah tujuan dan membina proses perkembangan anak dalam mencapai masa depannya. Hal ini juga menjadi pengaruh besar bagi peserta didik disekolah, berhasil atau tidak peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh faktor utamanya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak menjalankan perannya dengan baik dapat memberikan dampak yang besar terhadap motivasi belajar peserta didik.

Cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diantaranya adalah dengan pendidikan formal disekolah. Hal ini disebabkan bahwa orang tua belum mampu sepenuhnya menjadi mitra sekolah dalam mendidik anak-anaknya. Banyak orang tua mudah menyerah dan pasrah atas perilaku dan kenakalan anak-anaknya, bahkan memberikan kata julukan untuk anak-anak yang nakal, memanjakan anak secara berlebihan, sering menyindir anak dengan kata-kata yang kurang sopan sehingga melemahkan motivasi anak dalam belajar.

Peran orang tua dianggap sebagai faktor penting terhadap motivasi belajar anak dalam mencapai keberhasilan belajar. Dalam pendidikan cabang ilmu

pengetahuan yang ada diantaranya adalah biologi. Biologi merupakan cabang IPA, yang masih sangat perlu dipelajari dan dikembangkan melalui pembinaan siswa/siswi dalam bidang studi Biologi. Jadi tidak diragukan lagi bahwa biologi merupakan kekuatan utama pembentuk konsepsi tentang alam, serta hakikat dan tujuan manusia dalam kehidupan.

Biologi pada umumnya mempelajari tentang makhluk hidup dan kehidupannya dari satuan terkecil makhluk hidup sampai pada bagian terbesar yang terdapat pada makhluk hidup itu sendiri, dengan melihat begitu pentingnya biologi dalam kehidupan manusia, maka peran orang tua dapat memberikan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik agar tercapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 7 Padang pada Selasa 02 November 2021, motivasi belajar peserta didik masih rendah, hal ini ditandai dengan kurangnya keinginan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan dan beberapa peserta didik yang tidak ikut dalam proses pembelajaran. Pada setiap pertemuan pembelajaran Biologi peserta didik selalu diberikan PR (pekerjaan rumah) untuk belajar dirumah, tetapi banyak peserta didik yang tidak mengerjakannya. Berdasarkan masalah yang ada, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam segala aktivitas peserta didik karena dalam pendidikan orang tua memiliki peran ganda yang pertama merealisasikan pendidikan terbaik bagi peserta didik dan kedua orang tua mendampingi peserta didik belajar dirumah.

Persentase ketuntasan nilai tugas mata pelajaran Biologi Kelas XI IPA didapatkan hasil yaitu kelas XI IPA 1 jumlah peserta didik 38 rata-rata 70, yang tuntas sebanyak 5% dan tidak tuntas 95%. Kelas XI IPA 2 dengan jumlah peserta didik 37 orang dengan rata-rata 70 orang, yang tuntas 5% dan tidak tuntas 95%. Kelas XI IPA 3 dengan jumlah peserta didik 38 rata-rata nilai tugas 69, yang tuntas sebanyak 6,2% dan tidak tuntas 93,8%. Kelas XI IPA 4 dengan jumlah peserta didik 36 orang, rata-rata nilai tugas yang didapatkan 69 dengan persentase yang tuntas 3,7% dan 96,3% yang tidak tuntas. Kelas XI IPA 5 dengan jumlah peserta didik 40 orang, persentase ketuntasan sebanyak 2,5% dan tidak tuntas sebanyak 97,5%.

Berdasarkan nilai yang dimiliki peserta didik Kelas XI IPA 1 sampai Kelas XI IPA 5 rata-rata masih dibawah KKM. Hal ini yang semakin mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik, peneliti menduga bahwasanya terdapat hubungan peranan orang tua dalam menunjang kesuksesan hasil belajar peserta didik di sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Padang pada hari Selasa 2 November 2021 diperoleh informasi bahwa orang tua siswa mengeluhkan kesibukan pekerjaan mereka masing-masing, seperti ada yang menjaga toko dari pagi sampai malam, ada yang berkebun, bekerja kuli bangunan dan sebagainya, sehingga membuat mereka lupa dan tidak memperhatikan pendidikan anak. Selama ini orang tua peserta didik menyerahkan tugas pendidikan anak sepenuhnya pada guru di

sekolah. Dalam kondisi ini terlihat, masih ada orang tua yang kurang menyadari perannya terhadap pendidikan anak serta kurang memberikan motivasi belajar terhadap anak. Kurangnya perhatian dari orang tua tentu akan menjadikan motivasi belajar anak semakin hari semakin berkurang. Kesibukan orang tua terhadap kerjaan menjadi salah satu pemicu kurangnya orang tua dalam memberikan perhatian dan memotivasi anak dalam belajar.

Setiap orang tua memberikan peran dengan cara yang berbeda-beda dalam kegiatan belajar anak-anaknya. Adanya perbedaan tersebut disebabkan adanya latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Latar belakang yang dimaksud di sini adalah pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, tingkat sosial ekonomi orang tua, wawasan orang tua, dan komunikasi antara orang tua dengan anaknya. Beberapa latar belakang tersebut, pendidikan orang tua merupakan faktor yang biasanya dapat mempengaruhi peran orang tua terhadap anaknya, sehingga secara langsung atau tidak langsung berpengaruh pula terhadap motivasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis berasumsi bahwa peran orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik termasuk dalam mata pelajaran Biologi. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikaji hal-hal yang berhubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar Biologi peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Padang. Atas dasar tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang: hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar Biologi peserta didik Kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Dalam pandangan peserta didik pelajaran Biologi tergolong sulit.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik dianggap menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah.
3. Kurangnya dukungan orang tua terhadap peserta didik dianggap menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.
4. Belum diketahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian membatasi masalah pada permasalahan no 4 yaitu belum diketahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar pada pembelajaran Biologi peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar pada pembelajaran Biologi peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar pada pembelajaran Biologi peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan mengetahui lebih lanjut mengenai peran orang tua dan kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik sebagai bekal untuk menjadi guru.
2. Bagi pendidik sebagai guru mata pelajaran dapat mengetahui apa bagaimana peran orang tua di rumah terhadap pendidikan anak-anaknya. Setelah mengetahui ada atau tidaknya peran orang tua terhadap pendidikan anak, guru dapat melakukan pendekatan lebih ke anak, agar anak dapat termotivasi lagi dalam pembelajaran Biologi.
3. Bagi orang tua dapat mempertimbangkan bahwa hubungan peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik sangat besar.
4. Bagi peneliti lain dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya, karena dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan.